

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini dilakukan pemodelan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kematian bayi tahun 2013 dan 2014 di Kota Padang, dari data jumlah kematian bayi di sebelas kecamatan di kota Padang, diketahui bahwa data terdistribusi Poisson dan terjadi overdispersi pada data. Oleh karena itu digunakan regresi Binomial Negatif untuk menganalisis data tersebut.

Dari analisis dan pembahasan diperoleh model terbaik untuk jumlah kasus kematian bayi di Kota Padang sebagai berikut:

$$\mu_i = \exp(1.178 + 0.248x_{1i})$$

dimana μ_i adalah rata-rata jumlah kematian bayi dan x_1 adalah persentase Berat Bayi Lahir Rendah.

Berdasarkan model regresi Binomial Negatif yang diperoleh dapat dilihat bahwa persentase Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) berpengaruh terhadap jumlah kematian bayi tahun 2013 dan 2014 di Kota Padang yang berarti bahwa rata-rata jumlah kematian bayi cenderung naik menjadi ($\exp(0.248) = 1.281$) kali jika persentase Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) naik 1%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, karena variabel yang berpengaruh hanya satu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel atau menambah data supaya lebih banyak variabel yang signifikan terhadap kasus jumlah kematian bayi, karena apabila variabel atau datanya bertambah, maka peluang variabel yang signifikan terhadap jumlah kematian bayi semakin besar. Disamping itu, disarankan juga bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode statistika yang lain, seperti regresi Generalize Poisson agar mendapatkan lebih banyak variabel yang signifikan.

